

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *mix methode*, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif menggunakan analisis bahasa rupa melalui tabulasi variabel bahasa rupa dengan teori bahasa rupa cara wimba dalam cara khas. Instrumen tabulasi bahasa rupa ini akan menggunakan istilah seperti wimba dan juga tata ungkapan. Isi wimba adalah objek yang digambar, cara wimba adalah cara objek itu digambar, sedangkan tata ungkapan dalam adalah cara menyusun berbagai wimba dan tata ungkapan luar adalah sebuah rangkaian gambar tersebut sehingga memiliki cerita di dalamnya (Tabrani 2015, hlm 111-112). Sedangkan metode kualitatif menggunakan analisis kebudayaan dengan teori unsur kebudayaan oleh Kluckhohn.

a. Metode kuantitatif

Metode kuantitatif menggunakan analisis bahasa rupa melalui tabulasi variabel bahasa rupa dengan teori bahasa rupa cara wimba dalam cara khas, untuk menghitung jumlah imaji dari seluruh variabel wimba 1 – 5 (Tabrani, 2012).

Tabel 3.1 Analisis Cara Wimba

No	Gambar (Pemisah Imaji)	W-I			W-II		W-III	W-IV			W-V
		1	2	3	1	2	1	1	2	3	1

Keterangan :

Tabel 3.2 Keterangan Analisis Cara Khas Wimba I-V

W = Wimba			
I	Ukuran pengambilan	1	Ada yang diperbesar
		2	Ada yang diperkecil
		3	Dari kepala kaki
II	Sudut Pengambilan	1	Aneka tampak
		2	Sinar X
III	Skala	1	Ukuran raksasa
IV	Penggambaran	1	Kejadian

		2	Aneka tampak
		3	Perwakilan
V	Cara Dilihat	1	Arah lihat kanan kiri/kiri kanan
		2	Arah lihat bawah atas
		3	Arah lihat tengah pinggir
		4	Arah lihat pinggir tengah
		5	Arah lihat berhadapan
		6	Arah lihat berkejaran
		7	Arah lihat rata – rata
		8	Arah lihat berkeliling
		9	Arah lihat dari mana saja

Tabel 3.3 Keterangan Analisis Tata Ungkapan Dalam dan Luar

Adegan	Gambar	Tata Ungkapan			
		Menyatakan Ruang	Menyatakan Gerak	Menyatakan Waktu dan Ruang	Menyatakan Penting

Setelah pemisahan imaji dan mendapatkan jumlah wimba pada setiap gambar, maka dihitung rata – rata persentase dari jumlah wimba tersebut menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Wimba}}{\text{Jumlah Data}} \times 100\%$$

b. Metode kualitatif

Metode kualitatif yang digunakan yaitu deskriptif untuk menjabarkan menggunakan analisis kebudayaan dengan teori 7 unsur kebudayaan oleh Kluckhohn.

Tabel 3.4 Analisis Unsur Kebudayaan Indonesia

Gambar	Analisis Unsur Kebudayaan
Unsur kebudayaan :	

3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu dengan menelaah satu persatu panel yang ada pada film pendek Desa Timun, adapun langkah – langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Pengamatan (observasi) langsung terhadap film pendek Desa Timun yang akan dikumpulkan melalui proses *screen capture* pada setiap panel atau adegan yang ada pada film pendek Desa Timun serta mengambil objek yang mempunyai karakteristik yang sesuai akan dihimpun .
- b. Penentuan hipotesis, film pendek Desa Timun sebagai salah satu media pengenalan kebudayaan Indonesia dari pengamatan film pendek tampak penggambarannya menggunakan unsur – unsur bahasa rupa. Kemudian setiap panel dibuatkan tabel untuk merinci setiap elemen yang ada di dalam panel berdasarkan komponen bahasa rupa Tabrani.
- c. Penyajian data dengan mendeskripsikannya dengan setiap komponen bahasa rupa. Tiap panel akan dianalisis isi wimba, tata ungkap dan juga unsur kebudayaan Indonesia yang ada di dalamnya. Cara wimba merupakan bagaimana wimba digambarkan, kemudian cara penyusunan berbagai wimba merupakan tata ungkapan dalam (Tabrani, 2012, hlm.30).

3.3 Analisis Data

1. Analisis kuantitatif, pada metode ini analisis data yang akan di analisis yaitu unsur – unsur bahasa rupa yang ada pada film pendek Desa Timun “Bola”, perhitungan yang digunakan adalah dengan menganalisis hasil dari tabulasi

bahasa rupa lalu melakukan perhitungan sederhana, yaitu menghitung persentase pada hasil wimba yang sudah dihitung pada tabulasi bahasa rupa sebelumnya. Dengan begitu maka akan diketahui persentase unsur – unsur bahasa rupa yang tercantum pada film pendek Desa Timun.

2. Analisis kualitatif, data yang akan dianalisis yaitu analisis unsur kebudayaan Indonesia dan juga penjabaran hasil dari perhitungan tabulasi unsur – unsur bahasa rupa dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pada analisis kebudayaan Indonesia akan menggunakan unsur – unsur kebudayaan yang tercantum oleh Kluckhohn pada bukunya, lalu unsur tersebut akan dianalisis melalui hasil pemisahan setiap panel pada film pendek Desa Timun “Bola”.